

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	EDUKASI PASIEN (KELUARGA PASIEN) PASCA BEDAH		
	No. Dokumen : <i>OT.02.02/XXXIX/ 4632/2021</i>	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit : <i>10 Mei 2021</i>	Ditetapkan : Direktur Utama <i>l</i>  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Edukasi pasien (keluarga pasien) pasca bedah adalah pemberian informasi secara singkat kepada pasien atau keluarganya mengenai tindakan operasi yang telah dilakukan dan rencana asuhan selanjutnya.		
TUJUAN	1. Untuk memberikan rasa aman, nyaman dan ketenangan pada pasien dan keluarganya. 2. Keluarga mendapatkan informasi rencana tindakan medis selanjutnya pasca dilakukan pembedahan.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta no:HK 02.03/XXXIX/10082/2020 tentang Pedoman Pelayanan Anestesi dan Bedah di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
PROSEDUR	1. Setelah tindakan bedah selesai dilaksanakan, perawat memberikan informasi kepada pasien atau keluarganya bahwa operasi telah selesai dan akan dipindahkan ke ruangan pasca operasi yang dibutuhkan. 2. DPJP bedah memberikan informasi mengenai tindakan bedah yang telah dilakukan, proses pembedahan dan hasil pembedahan pada keluarga pasien. 3. DPJP Bedah menjelaskan rencana tindakan medik pasca bedah selanjutnya. 4. DPJP Anestesi memberikan informasi pada keluarga, apabila terjadi perubahan rencana perpindahan ruangan pasca operasi atau perubahan rencana tindakan medis. 5. Pemberian informasi dapat didokumentasikan di form edukasi atau EHR (Electronic Health Record)		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Bedah Sentral 2. SMF Bedah 3. Anestesiologi		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

EDUKASI PASIEN (KELUARGA PASIEN) PASCA BEDAH

No. Dokumen :

01.02.02 /xxxix/
4632 /2021

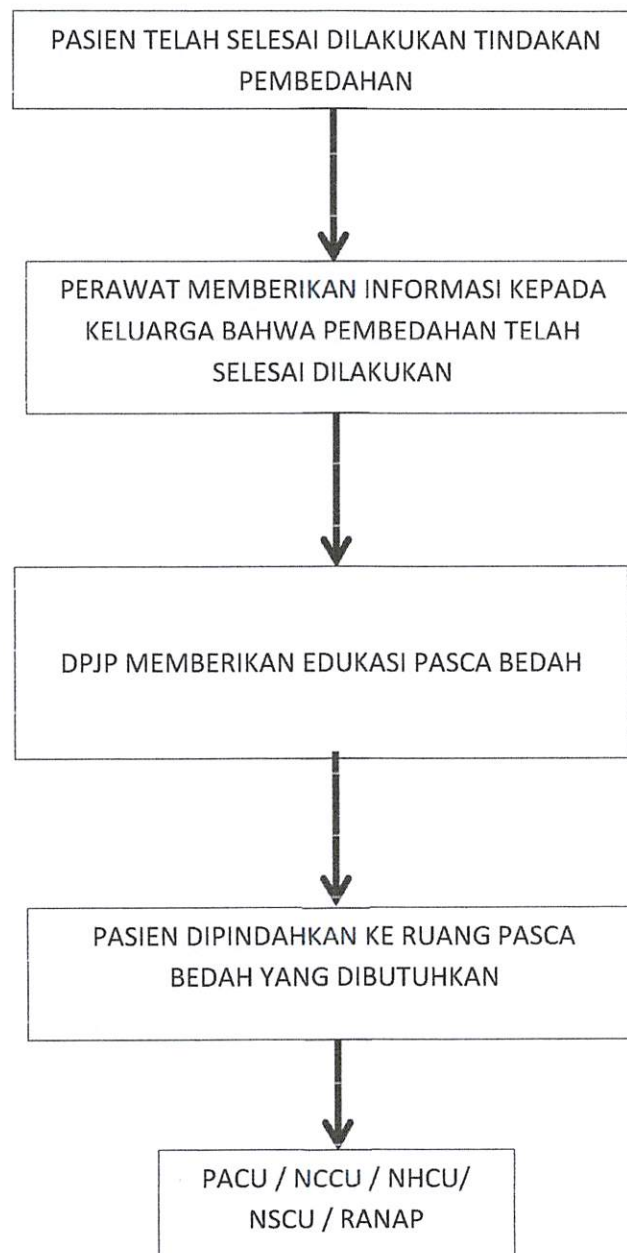
No. Revisi :

00

Halaman :

2/2

ALUR EDUKASI PASIEN (KELUARGA PASIEN) PASCA BEDAH



 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	TRANSPORTASI PASIEN PASCA BEDAH		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX/ 4633/2021	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
SPO	Tanggal Terbit : 10 Mei 2021	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002	
PENGERTIAN	Proses perpindahan pasien dari kamar bedah keruang rawat khusus dan ruang rawat inap sesuai dengan kondisi medis pasien		
TUJUAN	1. Untuk optimalisasi proses perpindahan pasien. 2. Untuk memantau kondisi medis pasien selama perpindahan.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta no:HK 02.03/XXXIX/10082/2020 tentang Pedoman Pelayanan Anestesi dan Bedah di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
PROSEDUR	1. Perawat ruang pulih menghubungi ruang rawat untuk menjemput pasien, pada kondisi khusus diinformasikan kebutuhan alat medik tambahan seperti; oksigen dan monitor. 2. Sebelum transportasi pasien, dilakukan serah terima antara staf ruang pulih dengan penjemput pasien, didokumentasikan di form serah terima pasien pasca bedah. 3. Penjemputan pasien pasca bedah ke ruang rawat dilakukan oleh perawat ruangan dan transportasi dilakukan oleh perawat ruangan. 4. Pada kondisi khusus seperti; pasien dengan alat bantu nafas, pasien dengan pemantauan ketat, transportasi dilakukan oleh dokter Anestesi yang menguasai kondisi pasien bersama perawat anestesi dan bedah. 5. Transportasi dari kamar bedah keruang ICU harus dilakukan oleh DPJP anestesiologi, tanpa atau dengan oksigen transport dan monitor transport bila diperlukan sesuai indikasi. 6. Untuk pasien rawat jalan, setelah pembedahan pulang diantar oleh keluarga dan petugas pengantar pasien. 7. Setiap transportasi pasien disertakan dokumen rekam medik		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

TRANSPORTASI PASIEN PASCA BEDAH

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXX/
4683/2021

No. Revisi :

01

Halaman :

2/3

pasien

8. Perawat memberikan informasi kepada keluarga bahwa tindakan bedah telah selesai dan pasien dipindahkan ke ruangan yang dibutuhkan (ruang rawat, PACU, NCCU, NHCU atau NSCU)
9. Perawat melakukan koordinasi dengan pihak security apabila keluarga tidak berada di ruang tunggu dan mengarahkan keluarga ke kamar bedah untuk diberikan penjelasan.
10. Perawat melakukan dokumentasi pada EHR (Electronic Health Record) bahwa keluarga telah diberikan penjelasan mengenai kondisi operasi yang telah selesai dan pasien telah dipindahkan untuk dilakukan perawatan selanjutnya.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Bedah Sentral
2. Instalasi rawat jalan
3. Instalasi rawat inap
4. NCCU
5. NHCU
6. NSCU



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono
Jakarta

TRANSPORTASI PASIEN PASCA BEDAH

No. Dokumen :

OT.02.02/XXX/IX/
4683/2021

No. Revisi :

01

Halaman :

3/3

ALUR TRANSPORTASI PASIEN PASCA BEDAH

PASIEN TELAH SELESAI DILAKUKAN TINDAKAN
PEMBEDAHAN



PERAWAT MEMBERIKAN INFORMASI KEPADA
KELUARGA BAHWA PEMBEDAHAN TELAH
SELESAI DILAKUKAN



PASIEN DIPINDAHKAN KE RUANG PASCA
BEDAH YANG DIBUTUHKAN



PACU / NCCU / NHCUC/
NSCU / RANAP